

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisa yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep sistem produksi yang diterapkan oleh PT Wahana *plant* CPD adalah sistem *Job Shop* dan *Job Order*, karena proses produksi yang memakan waktu relatif lama dan sistem perpindahan *material* untuk diproses di mesin yang dibutuhkan. Sedangkan model tata letak yang diterapkan oleh PT Wahana *plant* CPD pada prinsipnya adalah aliran *Zig-zag* untuk produksi *dies* dan aliran *Odd-Angle* untuk produksi *modal*, akan tetapi masih belum sempurna karena adanya ketidak teraturan posisi mesin dan *flow* proses yang seharusnya.
2. Model *layout* yang sesuai untuk PT Wahana *plant* CPD adalah *U-Shaped* untuk produksi *dies* dan aliran *Odd-Angle* untuk produksi *modal*, akan tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan proses produksi (*flow proses*). Sehingga memadukan aliran tersebut dengan metode *group technology* merupakan langkah yang sangat tepat, mengingat ada beberapa mesin yang dipergunakan secara bergantian oleh departemen produksi *dies* dan *modal*.
3. Efisiensi yang berhasil dicapai dari penerapan konsep *relayout* ini adalah sebagai berikut :
  - a) Jarak tempuh *material*
    - 1) Jarak tempuh material *dies* per tahun sebelum dilakukan *relayout* adalah 38.170 meter/tahun, dan setelah dilakukan *relayout* adalah sebesar 20.240 meter/tahun. Dengan adanya *relayout* tersebut terdapat selisih total jarak sebesar 17.930 meter/tahun atau turun sebesar 46,97%.
    - 2) Jarak tempuh material *modal* per tahun sebelum dilakukan *relayout* adalah 9.440 meter/tahun, dan setelah dilakukan *relayout* adalah

sebesar 6.320 meter/tahun. Dengan adanya *relayout* tersebut terdapat selisih total jarak sebesar 3.120 meter/tahun atau turun sebesar 33,05%

b) Ongkos *material handling*

- 1) Ongkos *material handling dies* per tahun sebelum dilakukan *relayout* adalah Rp. 269.225.000 per tahun, dan setelah dilakukan *relayout* adalah sebesar Rp. 205.095.000 per tahun. Dengan adanya *relayout* tersebut terdapat selisih biaya sebesar Rp. 64.130.000 per tahun atau turun sebesar 23,82%
- 2) Ongkos *material handling mold* per tahun sebelum dilakukan *relayout* adalah Rp. 78.320.000 per tahun, dan setelah dilakukan *relayout* adalah sebesar Rp. 59.840.000 per tahun. Dengan adanya *relayout* tersebut terdapat selisih biaya sebesar Rp. 18.480.000 per tahun atau turun sebesar 23,6%

## 5.2. Saran

Dari uraian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran bagi kemajuan PT Wahana *plant* CPD, antara lain :

1. Tata letak fasilitas yang telah diusulkan di atas dapat dipertimbangkan untuk diaplikasikan di *plant* CPD untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Penataan ulang (*relayout*) area *plant* CPD dengan menyesuaikan *flow* proses dan ketersediaan mesin yang harus digunakan secara bergantian oleh kedua departemen penting untuk dilakukan. Penerapan sel stasiun kerja (metode *group technology*) bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk memecahkan masalah tersebut.